

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Rumah minimalis adalah sebuah gaya arsitektur yang menampilkan elemen seperlunya saja dan sesederhana mungkin tetapi terlihat elegan. Minimalis bukanlah minimal tetapi minimalis adalah lebih menekankan pada tipe rumah yang fungsional. Ekologi arsitektur adalah keselarasan antara bangunan dengan alam sekitarnya. Bangunan ekologi diarahkan lebih spesifik ke bentuk masa bangunan, utilitas (listrik, air, udara, limbah, sampah) serta penegasan dari pada material dan energi yang digunakan.
2. Elemen-elemen rumah tinggal minimalis yang bernuansa ekologis antara lain, luas lahan dan bangunan yang sesuai dengan peraturan pemerintah setempat; material bahan bangunan yang ramah lingkungan seperti bahan penutup atap dengan kemampuan memantulkan panas yang baik, bahan penyusun dinding yang dapat menyerap panas dengan baik, bahan kusen, pintu, dan jendela yang dapat menghambat menjalarnya api, anti rayap, dan anti karat; pencahayaan yang mencukupi; sirkulasi udara yang mencukupi; perabot yang sesuai dengan ukuran dan bentuk ruangan, pekerjaan serta kondisi fisik penghuni.

#### **B. Saran**

Disain rumah ramah lingkungan merupakan bentuk dukungan terhadap keramahan lingkungan. Untuk itu penulis memberi saran yang mungkin bermanfaat :

1. Gunakan bahan bangunan yang tepat, efisien, dan ramah lingkungan. Pilih produk lokal yang berkualitas, untuk meminimalkan terjadinya kontaminasi lingkungan, mengurangi pemakaian sumber daya alam tak terbarukan dengan optimalisasi bahan baku alternatif, serta menghemat penggunaan energi secara keseluruhan. Memilih bahan baku lokal atau dari pabrik terdekat berarti menghemat transportasi dan mengurangi karbon emisi dari kendaraan. Tak ada

salahnya, memanfaatkan material bekas atau sisa bahan renovasi, misalnya genteng bekas, kayu atau bambu bekas perancah, kusen lama.

2. Pemanfaatan Lahan Hijau berpotensi untuk menyejukkan lingkungan dan menurunkan udara panas, serta meredam panas. Semakin banyak pohon yang ditanam, udara makin sejuk dan oksigen yang dihasilkan dapat mencegah pemanasan global.
3. Gaya Hidup Hemat. Hemat energi, manfaatkan semaksimal mungkin cahaya matahari sebagai sumber cahaya di pagi hingga sore hari, memakai perangkat elektronik dan rumah tangga yang hemat energi, akan berpengaruh dengan biaya listrik yang dikeluarkan tiap bulan. Hemat air, kurangi kebiasaan berendam di bathtub, mencuci kendaraan dengan air yang mengalir dan terbangun kemana-mana. Ganti bak mandi atau bathtub dengan shower , untuk menghemat air. Buat sumur resapan, lubang biopori atau septictank ramah lingkungan yang tidak mencemarkan lingkungan. Pembuatan sumur resapan air hujan merupakan salah satu solusi untuk menjaga cadangan dan kualitas air agar terjaga dengan baik